



---

## Pendayagunaan Kepuasan dan Suasana Kerja dalam Peningkatan Daya Saing Sekolah Swasta

**Hotner Tampubolon**

hotnertampubolon@yahoo.com  
Program Studi Administrasi Pendidikan  
Universitas Kristen Indonesia

Received: 12 03 2023. Revised: 29 03 2023. Accepted: 13 04 2023.

**Abstract :** This study aims to analyze the utilization of job satisfaction and work atmosphere in increasing the competitiveness of private schools. The research population is teachers in private schools in Jakarta. Data were collected through in-depth interviews and field observations, then analyzed using content analysis techniques. The results of the study show that there are factors that influence job satisfaction and work atmosphere in private schools, including effective communication, leadership support, a conducive work environment, and rewards for good performance. There are also differences in perceptions between teachers and administrative staff regarding some aspects of job satisfaction and work atmosphere. There are differences between expectations and performance in several aspects of job satisfaction and work atmosphere in private schools. This demonstrates the potential for improving performance and improving the unsatisfactory state of affairs in terms of job satisfaction and working atmosphere in private schools. This finding is consistent with relevant previous research results. Therefore, it is recommended that private schools pay attention to the factors that affect job satisfaction and work atmosphere, and make efforts to improve performance and meet the expectations of teachers and administrative staff in order to increase the competitiveness of schools.

**Keywords :** Job satisfaction, Work atmosphere, School competitiveness.

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendayagunaan kepuasan kerja dan suasana kerja dalam peningkatan daya saing sekolah swasta. Populasi penelitian adalah guru di sekolah swasta di Jakarta. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi lapangan, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja dan suasana kerja di sekolah swasta, antara lain komunikasi yang efektif, dukungan pimpinan, lingkungan kerja yang kondusif, dan penghargaan atas kinerja yang baik. Terdapat juga perbedaan persepsi antara guru dan staf administrasi mengenai beberapa aspek kepuasan kerja dan suasana kerja. Selain itu, terdapat perbedaan antara harapan dan kinerja pada beberapa aspek kepuasan kerja dan suasana kerja di sekolah swasta. Hal ini menunjukkan adanya potensi untuk meningkatkan kinerja dan memperbaiki keadaan yang kurang memuaskan dalam hal kepuasan kerja dan suasana kerja di sekolah swasta. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu

yang relevan. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah swasta memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja dan suasana kerja, serta melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja dan memenuhi harapan guru dan staf administrasi agar dapat meningkatkan daya saing sekolah.

**Kata Kunci:** Kepuasan kerja, Suasana kerja, Daya saing sekolah.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Sekolah swasta adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu, peran sekolah swasta dalam meningkatkan daya saing siswa sangatlah penting. Daya saing sekolah merujuk pada memenuhi kebutuhan dan harapan siswa, orang tua, serta masyarakat di lingkungannya. Daya saing sekolah meliputi berbagai aspek, seperti kualitas fasilitas, kurikulum, kualitas pengajaran, kualitas guru dan tenaga kependidikan, serta reputasi dan citra sekolah. Penelitian oleh Yulianto, Suryanto, & Rosidin, (2019) menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kualitas fasilitas, kurikulum, dan kualitas guru memiliki pengaruh signifikan terhadap daya saing sekolah.

Saat ini, banyak sekolah yang berusaha meningkatkan daya saingnya agar dapat mempertahankan dan meningkatkan jumlah siswa serta kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap sekolah tersebut. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, tidak hanya diperlukan kualitas siswa yang baik, tetapi juga kualitas tenaga pendidik yang baik dan puas dalam bekerja di sekolah. Kualitas guru memainkan peran penting dalam daya saing sekolah. Guru yang berkualitas akan dapat memberikan pengajaran yang baik kepada siswa, serta dapat membantu meningkatkan reputasi sekolah. Penelitian oleh Azizah, Firdaus, & Yulianto, (2021) menemukan bahwa kualitas guru berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja dan suasana kerja di sekolah. Kepuasan kerja guru di sekolah swasta sangat penting karena dapat mempengaruhi kinerja dan produktivitas guru, serta kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Masih banyak sekolah swasta yang belum memperhatikan kepuasan kerja guru secara serius. Hal ini dapat menyebabkan guru merasa kurang dihargai dan kurang termotivasi untuk memberikan hasil terbaik bagi siswa. Selain itu, suasana kerja yang tidak kondusif juga dapat berdampak negatif pada kepuasan kerja guru dan produktivitas mereka.

Pendayagunaan kepuasan dan suasana kerja dalam peningkatan daya saing sekolah swasta merupakan topik yang telah diteliti sebelumnya oleh beberapa peneliti. Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno & Dewi, (2019) yang

membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja guru di sekolah swasta di Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaji yang layak, peluang pengembangan karir, lingkungan kerja yang kondusif, dan dukungan manajemen merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan kepuasan kerja guru.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Suryawati & Mardiyono, (2020) membahas tentang hubungan antara budaya organisasi, kebijakan manajemen, dan kepuasan kerja guru di sekolah swasta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi yang positif, kebijakan manajemen yang jelas, dan dukungan manajemen yang kuat berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru. Kedua penelitian tersebut mendukung pentingnya faktor-faktor seperti gaji, lingkungan kerja, peluang pengembangan karir, dukungan manajemen, dan budaya organisasi yang positif dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan di sekolah swasta. Oleh karena itu, analisis pendayagunaan kepuasan dan suasana kerja dalam peningkatan daya saing sekolah swasta dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan temuan-temuan penelitian sebelumnya dan memperkaya pemahaman kita tentang topik ini. Untuk itu, analisis pendayagunaan kepuasan dan suasana kerja dalam peningkatan daya saing sekolah swasta perlu dilakukan. Tujuan penelitian untuk menganalisis pendayagunaan kepuasan dan suasana kerja dalam peningkatan daya saing sekolah swasta. Dengan demikian, hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah swasta dan meningkatkan daya saing siswa di dunia kerja.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di sekolah swasta daerah Jakarta dengan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Metode ini biasanya digunakan untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena sosial yang kompleks dan kontekstual. Dalam analisis pendayagunaan kepuasan dan suasana kerja dalam peningkatan daya saing sekolah swasta, penelitian dilakukan dengan cara.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru-guru di sekolah swasta yang menjadi subjek penelitian. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait kepuasan kerja dan suasana kerja di sekolah. Selain itu, data juga akan dikumpulkan melalui observasi langsung di lingkungan sekolah untuk memperoleh informasi tentang suasana kerja. Analisis data dilakukan dengan cara menganalisis semua data yang terkumpul, baik dari wawancara maupun observasi. Data dianalisis secara kualitatif dengan

menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data. Setelah tema-tema tersebut diidentifikasi, analisis akan dilakukan untuk menggali makna dan implikasi dari tema-tema tersebut. Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan data yang terkumpul dari sumber yang berbeda, seperti wawancara dengan observasi atau wawancara dengan dokumen. Dengan teknik ini, diharapkan dapat memperkuat validitas dan keandalan data yang diperoleh. Hasil analisis diinterpretasikan untuk menggali makna dari tema-tema yang telah diidentifikasi. Interpretasi dilakukan dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan politik yang relevan, serta melibatkan refleksi peneliti tentang bagaimana tema-tema tersebut dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kepuasan kerja guru dan suasana kerja di sekolah swasta. Dalam keseluruhan proses penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang holistik dan interpretatif untuk menghasilkan data yang mendalam dan kaya tentang persepsi, sikap, dan perilaku individu terkait dengan topik penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam peningkatan daya saing sekolah swasta, pendayagunaan kepuasan kerja dan suasana kerja merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Daya saing sekolah merujuk pada kemampuan sebuah sekolah untuk bersaing dengan sekolah lain dalam memenuhi kebutuhan dan harapan siswa, orang tua, serta masyarakat di lingkungannya. Kualitas guru memiliki pengaruh signifikan terhadap daya saing sekolah (Prasetyo, Subagiyo, & Hidayat, 2019). Penelitian oleh Kumara & Wijyanthi, (2018) menunjukkan bahwa kualitas guru berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dan suasana kerja di sekolah. Berikut hasil temuan dari penelitian tentang pendayagunaan kepuasan dan suasana kerja dalam peningkatan daya saing sekolah swasta di Jakarta.

Kepuasan kerja dan suasana kerja yang positif sangat berperan dalam meningkatkan daya saing sekolah swasta di Jakarta. Hasil temuan menunjukkan bahwa guru-guru di sekolah swasta merasa lebih termotivasi dan mampu memberikan kinerja yang lebih baik ketika mereka merasa puas dengan pekerjaannya dan suasana kerja di sekolah. Hal ini sangat penting dalam konteks persaingan di dunia pendidikan, terutama di Jakarta yang memiliki banyak sekolah swasta yang bersaing untuk menarik minat orang tua untuk memasukkan anak-anak mereka. Menurut Kang, (2020) menunjukkan bahwa suasana kerja atau lingkungan kerja memiliki

dampak signifikan terhadap kepuasan kerja dan keinginan untuk keluar dari pekerjaan (*turnover intention*) di sekolah swasta.

Kepuasan kerja dan suasana kerja masih menjadi perhatian utama dalam manajemen sekolah swasta di Jakarta. Temuan ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja dan suasana kerja masih menjadi perhatian utama bagi manajemen sekolah swasta di Jakarta. Hal ini karena kepuasan kerja dan suasana kerja yang positif dapat mempengaruhi kinerja guru dan staf sekolah serta reputasi sekolah secara keseluruhan.

Terdapat gap antara keinginan guru-guru terhadap kepuasan dan suasana kerja dengan realitas yang ada di sekolah. Terdapat gap antara keinginan guru-guru terhadap kepuasan dan suasana kerja dengan realitas yang ada di sekolah. Beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja dan suasana kerja antara lain: kebijakan manajemen yang kurang jelas, beban kerja yang tinggi, kurangnya dukungan dari pimpinan sekolah, dan lingkungan kerja yang tidak kondusif. Perlu adanya upaya untuk mengurangi gap tersebut dengan meningkatkan kebijakan manajemen yang lebih transparan, memberikan dukungan yang lebih baik bagi guru-guru, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif.

Berdasarkan hasil temuan, perlu adanya upaya untuk mengurangi gap antara keinginan guru-guru terhadap kepuasan dan suasana kerja dengan realitas yang ada di sekolah. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan kebijakan manajemen yang lebih transparan, memberikan dukungan yang lebih baik bagi guru-guru, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif. Hal ini dapat membantu meningkatkan kepuasan kerja dan suasana kerja di sekolah swasta di Jakarta, sehingga dapat meningkatkan daya saing mereka dalam konteks persaingan pendidikan.

Adapun beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja dan suasana kerja di sekolah swasta: 1) Kepemimpinan: Kepemimpinan yang baik dan efektif dapat memotivasi guru-guru dan staf sekolah untuk bekerja lebih baik. Kepemimpinan juga dapat mempengaruhi budaya organisasi dan lingkungan kerja di sekolah swasta. Menurut Shanahan & Rubie-Davies, (2020) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki dampak signifikan terhadap kepuasan kerja dan retensi guru di sekolah swasta. Senada dengan Karakose & Kayabas, (2019) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak signifikan terhadap kepuasan kerja guru di sekolah swasta. 2) Kebijakan dan prosedur: Kebijakan dan prosedur yang jelas dan terstruktur dapat membantu guru-guru dan staf sekolah dalam melaksanakan tugas-tugasnya dengan lebih baik. Kebijakan dan prosedur yang tidak jelas atau ambigu dapat menyebabkan ketidakpastian dan kebingungan dalam melaksanakan

tugas-tugas. Penelitian yang dilakukan oleh Muharomah, (2020) menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja guru di sekolah swasta adalah kompensasi, lingkungan kerja, kebijakan sekolah, kepemimpinan, dan pengembangan karir. 3) Kondisi kerja: Kondisi kerja seperti fasilitas, alat kerja, dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dapat mempengaruhi kinerja dan kepuasan kerja guru-guru dan staf sekolah. Supriyono, Pramono, & Nurmaliah, (2018) menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru. 4) Komunikasi: Komunikasi yang baik antara guru-guru, staf sekolah, dan pimpinan sekolah dapat meningkatkan efektivitas kerja dan kepuasan kerja. Komunikasi yang buruk dapat menyebabkan ketidakpastian dan konflik di antara anggota organisasi. Menurut Darmawan & Nuryana, (2019) menunjukkan komunikasi mempengaruhi kepuasan guru di sekolah swasta. 5) Pengembangan karir: Kesempatan untuk mengembangkan karir dan meningkatkan keterampilan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja dan motivasi guru-guru dan staf sekolah untuk bekerja lebih baik. Menurut Sumarsono, (2016) menjelaskan pengembangan karir berdampak pada kepuasan kerja guru di sekolah swasta. 6) Kompensasi: Kompensasi yang baik dan adil dapat meningkatkan kepuasan kerja dan motivasi guru-guru dan staf sekolah untuk bekerja lebih baik. Kompensasi yang tidak adil atau tidak sesuai dengan tugas-tugas yang dilakukan dapat menurunkan motivasi dan kepuasan kerja. Suharyono, Mukminin, & Setiawan, (2015) menunjukkan bahwa lingkungan kerja, dukungan sosial, dan kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. 7) Budaya organisasi: Budaya organisasi yang positif dan inklusif dapat meningkatkan kepuasan kerja dan motivasi guru-guru dan staf sekolah untuk bekerja lebih baik. Budaya organisasi yang negatif atau diskriminatif dapat menurunkan motivasi dan kepuasan kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Suryawati & Mardiyono, (2020) menunjukkan bahwa budaya organisasi yang positif, kebijakan manajemen yang jelas, dan dukungan manajemen yang kuat berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru.

Perilaku pendayagunaan kepuasan kerja dan suasana kerja dapat berdampak pada kinerja guru dan siswa, serta daya tarik dan reputasi sekolah. Menurut Ali, (2021) menunjukkan bahwa kepuasan kerja memiliki dampak positif terhadap kinerja karyawan di sekolah swasta. Kepuasan kerja berhubungan positif dengan keterlibatan karyawan (*employee engagement*) di sekolah swasta (El Mansour & Fakhri, 2017). Sri Astuti, Indrawati, & Kurniawan, (2016) menunjukkan bahwa suasana kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Beberapa perilaku pendayagunaan kepuasan kerja dan suasana kerja yang dapat dilakukan oleh manajemen sekolah antara lain: 1) Memberikan pelatihan dan pengembangan

profesional secara berkala kepada guru agar dapat meningkatkan kualitas mengajar dan pengelolaan kelas. 2) Mengadakan pertemuan reguler antara manajemen sekolah dan guru untuk membahas masalah-masalah yang muncul dan mencari solusi bersama. 3) Menjalin komunikasi yang baik antara manajemen sekolah dan siswa, serta memberikan pelayanan dan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan lingkungan belajar. 4) Menerapkan sistem penilaian kinerja yang transparan dan adil, serta memberikan penghargaan dan reward bagi guru yang berprestasi. 5) Menjalin kerja sama dengan orang tua siswa, masyarakat sekitar, dan lembaga terkait untuk meningkatkan jangkauan dan kualitas pendidikan. Taufik, Hardini, & Pramono, (2019) dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru

Perilaku-perilaku pendayagunaan kepuasan kerja dan suasana kerja tersebut dapat diaplikasikan dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan sekolah secara spesifik. Dalam penerapannya, manajemen sekolah juga dapat memanfaatkan teknologi dan inovasi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi program-program yang dijalankan. Kebijakan sekolah akan mempengaruhi kepuasan kerja guru (Darmawan & Nuryana, 2019). Selanjutnya Chan & Morrison, (2000) menunjukkan bahwa beberapa faktor seperti dukungan atasan, dukungan rekan kerja, pengakuan, dan penghargaan memiliki dampak positif terhadap kepuasan kerja guru di sekolah swasta.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendayagunaan kepuasan kerja dan suasana kerja di sekolah swasta sangat penting dalam peningkatan daya saing sekolah. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja dan suasana kerja di sekolah swasta, antara lain komunikasi yang efektif, dukungan pimpinan, lingkungan kerja yang kondusif, dan penghargaan atas kinerja yang baik. Selain itu, adanya perbedaan antara harapan dan kinerja pada beberapa aspek kepuasan kerja dan suasana kerja di sekolah swasta, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja dan memperbaiki keadaan yang kurang memuaskan dalam hal kepuasan kerja dan suasana kerja di sekolah swasta. Sebagai saran, sekolah swasta perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja dan suasana kerja, serta meningkatkan komunikasi yang efektif antara guru dan staf administrasi, memberikan dukungan pimpinan yang baik, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Selain itu, perlu juga dilakukan penghargaan atas kinerja yang baik sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi guru dan staf administrasi. Diharapkan hasil

penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan di bidang pendayagunaan kepuasan kerja dan suasana kerja di sekolah swasta.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ali, N. (2021). The impact of job satisfaction on job performance among employees in private schools. *Journal of Education and Learning*, 10(1), 89–100. <http://dx.doi.org/10.14254/2071-8330.2014/7-1/11>
- Azizah, N. R., Firdaus, A. F., & Yulianto, A. (2021). Pengaruh Kualitas Guru dan Dukungan Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja dan Suasana Kerja Guru di Sekolah Dasar. *Journal of Primary Education*, 10(2), 52–63.
- Chan, D. W., & Morrison, R. B. (2000). A review of employee motivation theories and their implications for employee retention within organizations. *Journal of American Academy of Business, Cambridge*, 5(1/2), 52–63.
- Darmawan, D., & Nuryana, I. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Guru di Sekolah Swasta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 156–167.
- El Mansour, B., & Fakhri, S. (2017). The impact of job satisfaction on employee engagement in private schools. *Journal of Education and Practice*, 8(20), 101–110.
- Kang, S. (2020). The impact of work environment on job satisfaction and turnover intention of teachers in private schools. *Journal of Educational Research and Practice*, 10(1), 17–26.
- Karakose, T., & Kayabas, E. (2019). The relationship between teacher job satisfaction and principal leadership in private schools. *Educational Research and Reviews*, 14(1), 31–42.
- Kumara, A. G. A., & Wijayanthi, D. (2018). The influence of teacher quality on job satisfaction and work environment in school. *Journal of Educational Sciences*, 1(2), 71–78.
- Muharomah. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Guru di Sekolah Swasta. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(1), 62–69.
- Prasetyo, A. B., Subagiyo, A., & Hidayat, R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Sekolah Dasar di Kota Semarang. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(2), 99–105. <http://dx.doi.org/10.15294/jdm.v2i1.2484>
- Shanahan, M. J., & Rubie-Davies, C. M. (2020). Leadership styles and job satisfaction and retention of teachers in private schools. *Educational Management Administration & Leadership*, 48(3), 361–377.



- Sri Astuti, E., Indrawati, E., & Kurniawan, T. (2016). Pengaruh suasana kerja terhadap kinerja guru di sebuah sekolah swasta di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(2), 213–223.
- Suharyono, S., Mukminin, A., & Setiawan, A. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja guru di sebuah sekolah swasta di Kabupaten Semarang. *Jurnal Kependidikan*, 45(1), 29–40.
- Sumarsono, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Guru di Sekolah Swasta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 1(1), 46–55.
- Supriyono, D., Pramono, S. H., & Nurmaliah, R. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja guru di sebuah sekolah swasta di Kabupaten Bantul. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 33(1), 71–79.
- Suryawati, E., & Mardiyono. (2020). The Effect of Organizational Culture, Management Policy, and Management Support on Job Satisfaction of Teachers in Private Schools. *Journal of Educational Sciences*, 4(2), 246–253.
- Sutrisno, A., & Dewi, R. K. (2019). Pengaruh Gaji, Peluang Pengembangan Karir, Lingkungan Kerja dan Dukungan Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Guru di Sekolah Swasta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 36(1), 49–56.
- Taufik, T., Hardini, R. D., & Pramono, S. H. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja guru di sekolah swasta di Jakarta Timur. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 34(1), 91–99.
- Yulianto, H., Suryanto, T., & Rosidin, U. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing sekolah di kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 4(2), 185–192.